

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI), Thinking, Aloud, Pair, Problem, Solving (TAPPS), dan Think, Pair, Solving (TPS)* pada pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di kelas X Man selat Tengah Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pendekatan pada penelitian ini adalah Kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti sekelompok masyarakat, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan anatara fenomena yang diselidiki. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui model PBI, TAPPS, dan TPS pada pembelajaran matematika.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI), Thinking, Aloud, Pair, Problem, Solving (TAPPS), Dan Think, Pair,*

Solving (TPS) pada materi SPLDV kelas X Man Selat Tengah Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Man Selat Tengah Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 185 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel populasi siswa berikut:

Tabel 3.1. Distribusi Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1	X-1	32
2	X-2	34
3	X-3	34
4	X-4	32
5	X-5	34
6	X-6	33
7	X-7	33
8	X-8	34
JUMLAH		266

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling, dikarenakan pembagian kelas X Man Selat Tengah Kuala Kapuas ditetapkan secara acak, sehingga peneliti menganggap semua subjek dianggap sama.

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X-3	34	34
2.	X-5	34	34
3.	X-6	34	33
Jumlah		102	101

Jadi, ketiga model tersebut akan diterapkan pada tiga kelas, kelas X-3 menggunakan model PBI, X-5 menggunakan model TAPPS, dan X-6 menggunakan model TPS

D. Data Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Model pembelajaran PBI, TAPPS, dan TPS, pada materi SPLDV pada siswa kelas X Man Selat Tengah Kuala Kapuas

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Man Selat tengah Kuala Kapuas, keadaan siswa, guru dan karyawan. Sarana dan prasarana sekolah serta jadwal belajar.

E. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggali data melalui:

1. Responden, yaitu siswa dan guru matematika yang mengajar matematika di MAN Selat Tengah Kuala Kapuas.
2. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika.
3. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran PBI, TAPPS, dan TPS, video dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran PBI, TAPPS, dan TPS, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

2. Observasi

Menurut Sudijono (2011:35) Observasi adalah cara meghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Penelitian untuk mengetahui secara jelas bagaimana proses belajar mengajar di kelas, keberadaan dan keadaan siswa, guru, dan keadaan sekolah di MAN Selat Tengah Kuala Kapuas. Observasi dilakukan oleh satu orang observer (pengamat) dimana observer disini adalah cameramen dan merekam kegiatan pembelajaran dalam bentuk video. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan sarana dan prasarana,keadaan siswa, keadaan guru, dan staf TU, jadwal belajar serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari teknik observasi dan dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data (Data Reduction) diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

2. Penyajian data (Data Display) merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah di fahami, serta di lakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, di reduksi, di deskripsikan, di analisis kemudian di tafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih di fokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian. (Sugiyono, 2011:245-253)

Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap komparasi: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah di deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab dua.

3. Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.
4. Untuk menganalisis data aktivitas siswa dalam pembelajaran diambil dari nilai rata-rata skor penilaian aspek dikonversikan sebagai berikut (Farid Agus Sosilo):

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

RSP = Rata-rata skor penilain

x = skor penilaian

n = banyaknya aspek penilaian

Tabel 3.3 Konversi Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa

Nilai Rata-Rata	Kategori
1,00-1,49	Kurang aktif
1,50-2,49	Cukup aktif
2,50-3,49	aktif
3,50-4,00	Sangat aktif

H. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah dan dengan guru mata pelajaran matematika pada MAN Selat Tengah Kuala Kapuas.

- b. Setelah berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari Dosen pembimbing.
- d. Memohon surat perintah riset kepada Fakultas untuk disampaikan kepada pihak terkait.
- e. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas yang mendapat pengajaran model pembelajaran Problem Based Instruction, TAPPS, dan TPS.
- g. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal pos test, soal tes akhir, dan materi ajar.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset dan tes akhir pada kelas yang pembelajarannya menggunakan model PBI, TAPPS, dan TPS.

- b. Mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan penelitin dokumen-dokumen.
- c. Mengolah data yang sudah terkumpul.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak selanjutnya diajukan ke siding munaqasah skripsi diujikan dan di pertanggungjawabkan.